

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa gejala anomali *overreaction* tidak terjadi di perusahaan keuangan dan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sepanjang periode 2010-2011. Dengan tidak terbuktinya anomali *overreaction* di BEI khususnya pada saham properti dan keuangan maka strategi kontrarian secara teoritis menghasilkan pertimbangan resiko yang perlu dicermati bagi investor dalam melakukan investasinya. Dan dengan demikian hal ini menunjukkan bahwa pasar modal Indonesia merupakan pasar modal yang efisien.

5.2. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki keterbatasan, yaitu sampel yang digunakan terbatas hanya pada perusahaan keuangan dan properti tahun 2010-2011.

5.3. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian tersebut, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran atau implikasi bagi penelitian selanjutnya, yaitu memperluas sampel penelitian pada sampel perusahaan lain seperti pertambangan, pertanian dan sebagainya, memperpanjang periode formasi dan pengujian, memperluas kriteria dalam pembentukan portfolio pada kerangka strategi kontrarian. Misalnya: kriteria *book-to-market value* saham, aktif-pasif dalam perdagangan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

De Bondt, W.F.M., & R.Thaler. 1985. Does the Stock Market overreact ?
Journal Of Finance, Vol. 40, pp.793-805.

Fama, E.F. 1997. Market Efficiency, Long-Term Return and Behavioral Finance. *Journal Of Financial Economics*, Vol. 49, pp.283-306.

Hadioetomo dan Sukarno A. 2009.Perbandingan Kapitalisasi Pasar Portofolio saham winner dan loser saat terjadi Anomali Winner dan Losser. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.13, No.2, hal 209-227

Hartono, Jogyianto. 2000. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.

Herjanto, Eddy. 2009. Analisis Overreaction pada Saham-saham Unggulan Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004-2007. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*, hal. 46-74.

Husnan, Suad. 2004. *Dasar-Dasar Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Yogyakarta: BPFE.

[Http://www.yahoofinance.com](http://www.yahoofinance.com), diakses tanggal 4 Desember 2012

[Http://www.sahamok.com](http://www.sahamok.com), diakses tanggal 22 Agustus 2012

Pasaribu, R. B. 2011. *Overreaction Anomaly In Indonesia : Case Study of LQ-45 Stocks*. *Journal Of Economics and Business*, Vol. 5 No.2, pp.87-115.

Pasaribu, R. B. 2012.Strategi Investasi Momentum: Profit Momentum Portofolio Saham Pemenang-Pecundang Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 6 No.2, pp. 109-136.

Prakoso, Indra. 2009. Analisis market overreaction yang ditandai dengan pembalikan harga jangka pendek pada saham-saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.

- Rahmawati dan Tri Suryani. 2005. Over reaksi pasar terhadap harga saham perusahaan manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Seminar Nasional Akuntansi VIII*, hal. 64-74.
- Samsul, M. 2006. *Pasar Modal & Manajemen Portofolio*. Surabaya: Erlangga.
- Subekti, I. 2006. Pengujian Anomali Januari Effect dan Overreaction Hypothesis di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 7.
- Sukmawati dan Hermawan D. 2003. Overreact Hipotesis dan Price Earning Ratio Anomaly Saham – Saham Sektor Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen*, Vol. 3.
- Susiyanto, F. Muhammad. 1997. Market's Overreaction In The Indonesian Stock Market. *Kelola*, Vol.6, No.16.
- Warninda, T.D. & Asri, M. 1998. Dapatkah Strategi Kontrarian Diterapkan Di Pasar Modal Indonesia ? *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Wiksuana, I. G. B. 2008. Eksistensi Anomali Winner dan Losser saham individual dan saham industri di Pasar Modal Indonesia. *finance and banking journal*, Vol.10, No.7.
- Zarowin, P. 1990. Size, Seasonality, and Stock Market Overreaction. *Journal of Finance and Quantitive Analysis*, Vol.25, pp. 113-125.